

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Daerah Kota Depok pada Tahun Anggaran 2011-2015 dilihat dari : (1) Rasio Desentralisasi Fiskal, (2) Rasio Kemandirian Daerah, (3) Rasio Efektivitas PAD, dan (4) Rasio Efisiensi PAD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Depok. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Rumus : Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Kota Depok dilihat dari (1) Rasio Desentralisasi Fiskal dapat dikategorikan Cukup, karena rata-rata sebesar 29%. (2) Rasio Kemandirian Daerah tergolong Konsultatif atau kemampuan keuangan kurang, karena rata-rata sebesar 41%. (3) Rasio Efektivitas PAD kemampuan daerah merealisasikan PAD dapat dikategorikan sangat efektif dalam penerimaan pajak dan retribusi daerah yang telah direncanakan mencapai target, karena rata-rata rasionya sebesar 111% (4) Rasio Efisiensi PAD tergolong cukup efisien karena nilai rasionya tergolong stabil di diantara 21%-30%. Hal ini diakibatkan terjadinya selisih yang cukup besar antara pendapatan pajak dan retribusi daerah dengan biaya pajak.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD

## *ABSTRACT*

This research aims to determine the Financial Performance of Depok city in fiscal year 2011-2015 budget: the ratio of fiscal decentralization, local self-sufficiency ratio, the ratio of effectiveness and efficiency ratio. This research is a quantitative descriptive research. This research was conducted in financial management services and asset income areas (DPPKAD) of the city depok collecting data using the method of documentation. data analysis techniques using the formula: the ratio of fiscal decentralization, self-sufficiency ratio, the ratio of the effectiveness and efficiency ratios.

The analysis showed that the financial performance of Depok city seen from the ratio of fiscal decentralization can be considered sufficient, for an average of 29%. the ratio of local independence classified consultative or less financial capability, for an average of 41%. effectiveness ratio of the area's ability to realize revenue can be categorized as highly effective in taxes and levies which have been planned to reach the target, because the average ratio of 111%. efficiency ratio is quite efficient because the value of the ratio is relatively stable at between 21% -30%. this is due to the considerable margin between income taxes and levies with tax costs.

Keywords: local financial performance, fiscal decentralization ratio, independence ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA